

BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Deskripsi Kota Yogyakarta

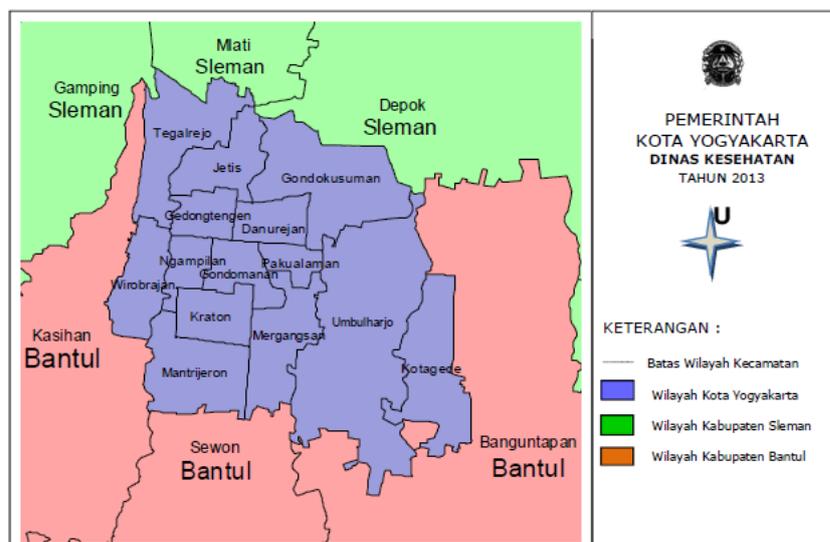
a. Geografi

Luas wilayah Kota Yogyakarta kurang lebih hanya 1,02 % dari seluruh luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu 32,5 km². Terbagi menjadi 14 wilayah kecamatan dan 45 wilayah kelurahan yang sebagian besar tanahnya regosol dengan

formasi geologi batuan sedimen old andesit.

Secara administratif, Kota Yogyakarta berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara : Kabupaten Sleman
- 2) Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- 3) Sebelah selatan : Kabupaten Bantul
- 4) Sebelah barat : Kabupaten Bantul dan Sleman



Sumber : BPS Tahun 2016

- 1) Sungai Code yang mengalir di bagian tengah kota
- 2) Sungai Winongo yang mengalir di bagian barat kota

b. Posisi Wilayah

Wilayah Kota Yogyakarta terletak antara 110o 20' 41" sampai 110o 24' 14" Bujur Timur dan 07o 45' 57" sampai 07o 50' 25" Lintang Selatan, dengan ketinggian tanah rata-rata 75 meter sampai dengan 132 meter di atas permukaan air laut.

Wilayah utara pada umumnya mempunyai permukaan tanah yang lebih tinggi dibandingkan wilayah-wilayah kecamatan di bagian selatan. Luas wilayah berdasarkan tinggi tempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian Wilayah Kecamatan Di Kota Yogyakarta (di atas Permukaan Laut) Tahun 2014

No	Kecamatan	Luas Menurut Ketinggian				
		0-25 m	25-50 m	50-100 m	100-700 m	500-1000 m
1	Mantrijeron	-	-	261,0000	-	-
2	Kraton	-	-	140,0000	-	-
3	Mergangsan	-	-	202,1050	28,8950	-
4	Umbulharjo	-	-	604,6456	205,3544	-
5	Kotagede	-	-	302,4915	4,5085	-
6	Gondokusuman	-	-	-	399,0000	-
7	Danurejan	-	-	-	110,0000	-
8	Pakualaman	-	-	-	63,0000	-
9	Gondomanan	-	-	41,8925	70,1075	-
10	Ngampilan	-	-	30,7500	51,2500	-
11	Wirobrajan	-	-	72,4263	103,5737	-
12	Gedongtengen	-	-	-	96,0000	-
13	Jetis	-	-	-	170,0000	-
14	Tegalrejo	-	-	-	291,0000	-

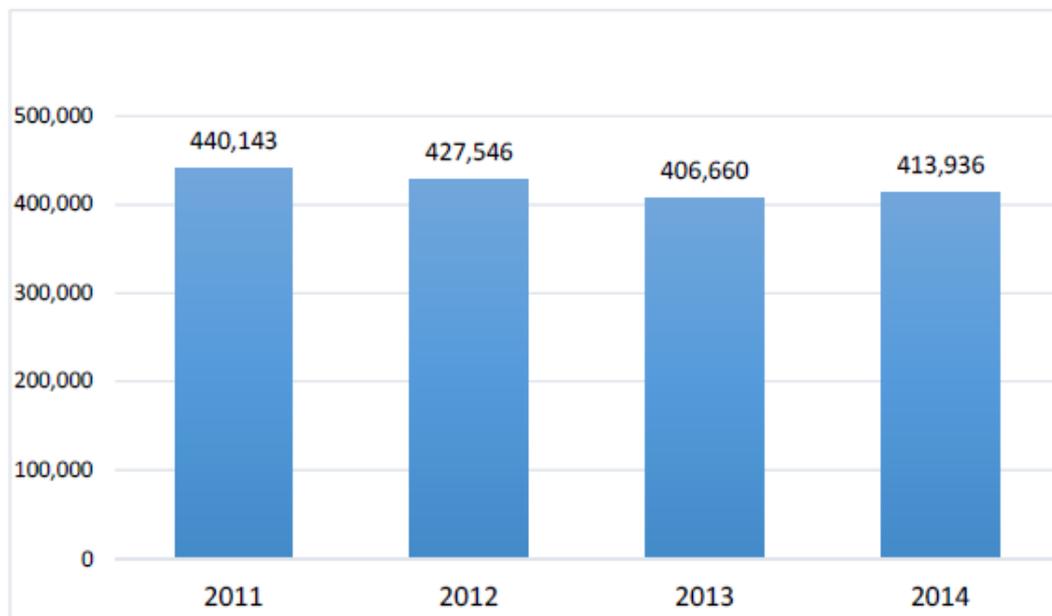
Sumber Data : Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta

c. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa dalam satu tahun ini terjadi kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2013 sebanyak 406,660 jiwa dan pada tahun 2014 sebanyak 413,936 jiwa sehingga mengalami kenaikan 1,75 % atau sebanyak 7,276 jiwa. Karena itu kepadatan penduduk Kota Yogyakarta juga mengalami kenaikan menjadi 12.740 jiwa/km².

Grafik 2.1

Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2011-2014



Sumber : BPS Kota Yogyakarta

Bila dibandingkan antara laki-laki dan perempuan, jumlah penduduk Kota Yogyakarta dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 lebih banyak yang perempuan, walaupun tidak terpaut banyak. Pada tahun 2014 ini, dari seluruh penduduk, jumlah perempuan mencapai 51,12 %, sedangkan jumlah laki-laki hanya 48,87 % yang berarti terdapat selisih sebesar 2,1 % atau sebanyak 9.344 jiwa.

**Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Laki Laki dan Perempuan di Kota Yogyakarta
Tahun 2014**



Sumber : BPS Kota Yogyakarta

Data selengkapnya mengenai jumlah penduduk dirinci menurut laki-laki, perempuan, dan kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta selama tahun 2011 – 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2011- 2014

Item	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014
Laki-laki	217.378 jiwa	210.433 jiwa	198.892 jiwa	202.296 jiwa
Perempuan	222.765 jiwa	217.113 jiwa	207.768 jiwa	211.640 jiwa
Jumlah penduduk	440.143 jiwa	427.546 jiwa	406.660 jiwa	413936 jiwa
Kepadatan penduduk	13.597 jiwa/km ²	13.161 jiwa/km ²	12.516 jiwa/km ²	12.736 jiwa/km ²

Sumber Data : BPS Kota Yogyakarta

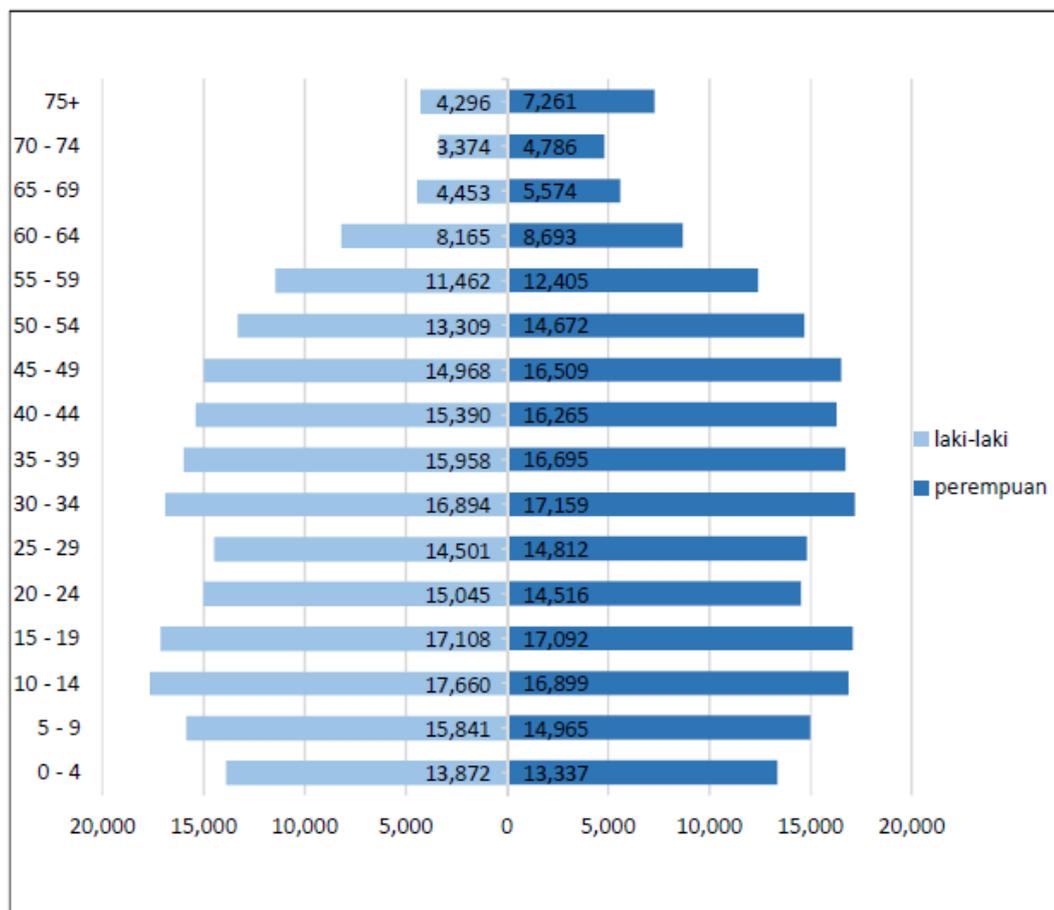
Dengan mengetahui jumlah penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui seberapa banyak penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0 – 14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Dengan demikian dapat dihitung angka ketergantungannya (Dependency Ratio). Selain itu juga diketahui seberapa banyak usia reproduksi (15 – 49 tahun). Dilihat dari kaca mata kesehatan usia produktif (15 – 64 tahun) dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya dan sebaliknya pada usia yang belum dan kurang produktif.

Pada Grafik Piramida Penduduk di bawah ini menggambarkan besarnya usia produktif. Bila dihitung, besar Dependency Ratio di Kota Yogyakarta pada tahun 2014 ini sebesar 42, yaitu menunjukkan bahwa usia ketergantungan lebih kecil dibandingkan dengan usia produktif. Permasalahan lebih besar terdapat pada usia belum produktif daripada usila. Walaupun demikian kedua kelompok

usia kurang produktif ini perlu mendapatkan perhatian lebih karena lebih rentan terhadap penyakit dan masalah kesehatan.

Dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin tidak begitu tampak perbedaannya kecuali pada usia 75 tahun ke atas. Namun dengan banyaknya wanita usia reproduktif maka diperlukan perhatian yang lebih intensif dalam rangka menurunkan angka kematian ibu, kematian neonatus dan kematian bayi.

Grafik 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2014



Sumber : BPS Kota Yogyakarta

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan fakta penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih baik dapat berpengaruh pada peningkatan derajat kesehatan. Dalam profil ini juga disajikan data tingkat pendidikan masyarakat dan jumlah melek huruf pada usia >10 tahun. Jumlah penduduk melek huruf di Kota Yogyakarta dilaporkan sudah mencapai 100 % dari seluruh jumlah penduduk berusia > 10 tahun.

Adapun jumlah penduduk berusia 10 tahun ke atas adalah sebanyak 355,921 jiwa, atau 85,98 % dari seluruh penduduk. Bila dilihat pendidikannya menunjukkan bahwa perempuan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Jumlah penduduk perempuan yang tamat universitas lebih banyak, sedangkan jumlah penduduk yang tamat SMA lebih banyak pada laki-laki. Apabila dibandingkan dengan data tahun lalu maka selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2013-2014

No	Jenjang Pendidikan	Th 2013				Th 2014			
		L	P	JML	%	L	P	JML	%
1	TDK/BLM SEKOLAH	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TDK/BLM TAMAT SD	54.266	56.759	111.025	30,49	33.854	35.015	68.869	19,35
3	SD/MI	16.819	22.350	16.819	10,76	17.039	22.579	39.618	11,13
4	SMP/MTS	26.022	27.817	53.839	14,78	26.282	28.067	54.349	15,26

5	SMA/SMK/MA	58.916	59.116	118.032	32,41	59.557	59.901	119.458	33,5
6	AK/DIPLOMA	9.882	11.885	21.767	5,98	9.900	12.650	22.550	6,33
7	UNIVERSITAS	29.982	27.179	57.161	15,70	29.985	27.554	57.539	16,17
Jumlah		195.887	182.756	378.643		176.617	185.766	362.383	

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

Tabel 2.4. Jumlah Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Yogyakarta

Menurut Kecamatan dan Status, 2015

Kecamatan	SD		SMP		SMA		SMK	
	N	S	N	S	N	S	N	S
Mantrijeron	6	5	1	3	1	2	0	3
Kraton	5	0	1	1	0	0	0	1
Mergangsan	7	5	0	4	0	3	0	3
Umbulharjo	13	11	1	7	1	7	4	6
Kotaagede	13	5	1	2	1	2	0	0
Gondokusuman	8	10	3	9	3	6	0	4
Danurejon	4	2	2	1	0	0	0	1
Pakualaman	3	1	0	1	0	0	0	0
Gondomanan	2	7	1	1	0	1	0	1
Ngampilan	2	7	0	2	1	2	0	0
Wirobrajan	6	6	0	3	1	3	0	2
Gendongtengen	2	4	1	2	0	1	0	0
Jetis	9	9	3	4	1	3	4	1
Tegalrejo	11	4	2	2	2	2	0	2
Jumlah	91	76	16	42	11	32	8	24

Catatan : N = Negeri, S = Swasta

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dalam RPJMD Kota Yogyakarta tahun 2012-2016 kerangka besar visi, misi dan program kerja walikota terpilih tahun 2011 untuk lima tahun ke depan diarahkan untuk membawa masyarakat Kota Yogyakarta menuju suatu kehidupan masyarakat yang sejahtera, berakhlak, bermartabat, berkarakter, dan

bermakna serta Kota Yogyakarta menjadi kota yang unggul dalam bidang pendidikan, pariwisata, dan pelayanan jasa. adapun VISI dan MISI Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Visi

Terwujudnya pendidikan berkualitas, berkarakter dan inklusif dengan dukungan sumber daya manusia yang professional.

Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan berkualitas, berkarakter dengan dukungan sumberdaya yang professional.
- 2) Mewujudkan pendidikan untuk semua (inklusif).